

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dibahas di bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan antara lain:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel *HUJAN* adalah pendidikan tentang Akhlak kepada Allah seperti tawakal atau kepasrahan kepada Allah. Akhlak terhadap diri sendiri seperti suka menuntut ilmu, teguh dalam pendirian. Akhlak terhadap sesama seperti tolong menolong, saling memotivasi, berbudi pekerti baik dan perhatian.. Akhlak terhadap lingkungan seperti halnya tidak merusak alam. Pendidikan akhlak ini dapat dilihat dari percakapan maupun perbuatan dari tokoh dalam novel *HUJAN*.
2. Implementasi nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam novel *HUJAN* Dalam kehidupan sehari-hari yaitu bahwa nilai pendidikan akhlak ternyata sangat penting sebagai pondasi awal penanaman nilai kepada penerus bangsa. Hal ini dapat kita lihat dengan adanya pendidikan karakter yang sudah dicanangkan pemerintah dan diterapkan di sekolah-sekolah menunjukkan bahwa pendidikan Islam penting bagi dunia pendidikan sebagai langkah dalam menanggulangi degradasi moral. Nilai-nilai karakter juga hampir mirip dengan ruang lingkup akhlak, seperti nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan tuhan, diri sendiri,

sesama manusia dan lingkungan yang hampir semua nilai-nilai tersebut diaplikasikan materi pelajaran sekolah.

Nilai pendidikan Akhlak yang terkandung dalam novel HUJAN tentunya merupakan salah satu penyampaian penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang saat ini sudah jarang kita jumpai. Tidak hanya menyuguhkan bagaimana mendidik seorang anak kecil dengan baik akan tetapi juga menyuguhkan beberapa karakter kepribadian yang luhur.

## **B. Saran**

Berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini yaitu nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel HUJAN, maka penulis hendak menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penyelenggaraan pendidikan Islam diharapkan tidak hanya mengambil keteladanan dari tokoh-tokoh Arab, namun juga dari tokoh-tokoh dalam sejarah budaya lokal suatu daerah yang tentunya sangat sesuai dengan karakter masyarakat setempat. Selain itu, kearifan budaya lokal serta potensi yang ada diharapkan mampu menjadi sarana pendidikan terutama pendidikan Islam.
2. Hendaknya lebih meningkatkan kemampuan profesionalismenya dalam mentransformasikan pengetahuan agama Islam kepada siswa, serta mampu menunjukkan sikap dan perilaku terpuji dalam aktifitas kesehariannya baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah yang dapat menjadi teladan bagi siswa. Performance seorang guru yang demikian akan menentukan terhadap keberhasilan mencapai tujuan

pendidikan dan pengajaran. Oleh sebab itu diharapkan bagi para guru mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya.

3. Penanaman akhlak semenjak dini merupakan hal sangat penting bagi semua kalangan dimanapun lingkungannya agar kelak menjadi seorang yang dapat berguna.
4. Kepada praktisi pendidikan Akhlak diharap mulai memasukkan kisah pewayangan sebagai salah satu kurikulum pendidikan Akhlak..

### **C. Penutup**

Puji dan syukur sudah sewajarnya dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih perlu penyempurnaan baik isi maupun metodologinya. Untuk itu saran dan kritik penyempurnaan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga kita bersama selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu mendapat petunjuk agar dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Abdul Majid, *Alqissah Fi Al-Tarbiyah*, Terj. Neneng Yanti Kh. dan Iip Dzulkifli Yahya, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001).

Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, terj. Drs. Hery Noor Ali, (Bandung: CV, Diponegoro, 1992)

Abdurrahman An-Nahlawi, *Ushulut Tarbiyah Islamiyah Wa Asalibiha Fii Baiti Wal Madrasati Wal Mujtama'*, Terj. Shihabudin, (Jakarta: Gema Insani Pers, 1996),

Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).

Al Imam Ahmad bin Hambal, *Musnad Juz II*, (Beirut : Darul Kutub al Ilmiyah, t.th.), hlm. 504

Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993)

Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2002

al – Ghazali, *Ihya Al-Ghazali*, jilid IV ( Terj. Prof. TK. H. Ismail Yakub SH. MA,) (Jakarta: C.V. Faizin, 2003)

Barmawie Umary, *Materi Akhlak*, (Solo: Ramadhani, 2003)

Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007),

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2005), hlm.420.

Depag RI, Kurikulum Madrasah Tsanawiyah, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Depag RI, 1975)

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994), hlm

Dr. H. Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004

Elizabeth B. Hurlock, *Child Development*, Edisi IV, (Kugllehisa: Mc. Grow Hill, 1978)

Frederick Y. Mc. Donald, *Educational Psychology*, (Tokyo: Overseas Publication LTD, 2004),

Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: CV, Diponegoro, 1996),

Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Al-Husna, 2003)

Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Al-Husna, 2003), hlm. 58.

Imam Al-Ghazali, *Ihya'Ulumuddin*, Juz III, (Mesir: Isa Albaby Alhalby, t.th),

Jakob Sumardjo, *Koteks Sosial Indonesia*, (Bandung: Alumni,1999),

Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)

Korrie Layun Rampan, *Suara Pancaran Sastra*,(Jakarta: Garuda Metropolitan,1988),

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011),

Liye Tere. Hujan. (Jakarta. Gramedia Pustaka Ptama 2016).

Louis O. Kattsof, *Pengantar Filsafat*, Terj. Soejono Soemargono, (Yogyakarta: Tiara Wacana,1996),

Mawardi Lubis , *Evaluasi Pendidikan Nilai*, cet-4, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009)

Muhammad Bin Ibrahim Al-Hamd, *Maal Mualimin*, Terj. Ahmad Syaikh, (Jakarta: Darul Haq, 2002),

Mustafa Zahri, *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf* (dikutip dari Al – Ghazali, Kimiya us Sa’adah), (Surabaya: Bina Ilmu, 2002)

M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara,1995)

M. Chatib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996),

M. Pamungkas Imam, *Akhlak Muslim Modern*, (Bandung: MARJA, 2012)

M. Pamungkas Imam, *Akhlak Muslim Modern*, (Bandung: MARJA, 2012,

M. Taqi Mishbah, *Monoteisme Sebagai Sistem Nilai dan Aqidah Islam*, (Jakarta : Lentera, 1984),

M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur’an*, (Jakarta: Amzah, 2007

Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), cet. 10

Tim Dosen FIP IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998),

Tim Kerja Sosialisasi MPR RI, *Panduan Pemasyarakatan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia*, (Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI, 2014)

Wahid Amdi, *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*, (Solo: Era Intermedia, 2004),

Zahra Idris, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Padang: Angkasa Raya, 2005),

Zaim El-Mubaroh, *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*, (Bandung: Alfabeta, 2009),

Zainuddin, dkk., *seluk beluk pendidikan dari Al-Gazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991),

Zakiah Darajat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1984)

Zakiyah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Bumi Aksara, 1992),

<https://www.biografiku.com/biografi-dan-profil-tere-liye-penulis-novel-terkenal-asal-indonesia/> di akses pada tanggal 9 September 2018 jam 19.05 WIB